

**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA
PEMERINTAH**

**L
A
K
I
P**

Tahun 2016

LOUNU SOTO



Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Telamatika Aceh

Jl. T.Hamzah Bendahara No. 52 Banda Aceh, Tlp.0651-22110 fax. 0651-22106

www.dishubkomintel.acehprov.go.id



KATA PENGANTAR



Segala puji dan rasa syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya, Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Telematika Aceh telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2016. LAKIP pada tahun 2016 merupakan LAKIP yang disusun pada tahun ketiga pelaksanaan RPJMA dan Renstra Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Telematika Aceh Tahun 2012-2017, sehingga diharapkan juga dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan kedua dokumen perencanaan tersebut.

LAKIP Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Telematika Aceh Tahun 2016 disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sesuai dengan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, dan juga sebagai evaluasi terhadap realisasi program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam tahun dimaksud, selain itu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini juga dimaksudkan sebagai Pertanggungjawaban Instansi Pemerintah kepada publik secara tidak langsung berpartisipasi mengadakan pengawasan secara optimal. Keberhasilan LAKIP ini juga menunjukkan komitmen dan tekad yang kuat Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Telematika Aceh dalam melaksanakan Visi dan Misi Dinas yang berorientasi pada pencapaian target kinerja.

Selain menyajikan segi keberhasilan pelaksanaan Visi dan Misi Dinas, LAKIP ini juga menguraikan pencapaian target kegiatan yang baik yang sudah ataupun belum berhasil pada tahun anggaran 2016, yang sepenuhnya mengacu pada Penetapan Kinerja dan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Telematika Aceh 2012-2017. Disamping itu, penyusunan LAKIP Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Telematika Aceh dimaksudkan sebagai sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh para pemangku kepentingan Pemerintah Aceh serta merupakan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Melalui laporan ini, Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Telematika Aceh berharap dapat memberikan gambaran obyektif bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya dalam pembangunan khususnya sektor transportasi dan komunikasi.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan LAKIP Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Telematika Aceh Tahun 2016 ini, kami ucapkan terima kasih dan semoga bermanfaat bagi kemajuan Daerah Aceh.

Banda Aceh, Februari 2016
Kepala Dinas perhubungan, Komunikasi, Informasi dan
Telematika Aceh

Ir. HASANUDDIN, M.Si
NIP. 1960062 199003 1 010

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi	2
C. Struktur Organisasi	3
D. Sistematika Penyajian	8
 BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 9
A. Rencana Strategis Tahun 2012 - 2017.....	9
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	12
C. Penetapan Kinerja Tahunan 2016	13
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016	 18
A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2016	18
B. Akuntabilitas Keuangan	48
 BAB IV. Penutup	 52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (Good governance) dengan menyelenggarakan manajemen pemerintah yang transparan serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), sesuai dengan Undang – Undang Nomor 28 tahun 1999.

Qanun Nomor 5 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, menjelaskan bahwa Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika merupakan salah satu Perangkat Daerah sebagai unsur pelaksana pemerintah Aceh di Bidang Perhubungan, dan Bidang Komunikasi Informasi dan Telematika yang bertanggung jawab kepada Gubernur Aceh melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999, Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh berkewajiban menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas publik atas tugas dan fungsi yang dibebankan kepada Dinas.

Melalui Permenpan no. 29 Tahun 2010, pedoman penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) telah disempurnakan. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Tahun 2016 dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh dan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selama tahun anggaran 2016 yang menyangkut dengan tugas pemerintahan maupun tugas pembangunan.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai alat evaluasi pencapaian kinerja untuk memperbaiki kinerja dinas di masa yang akan datang.

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Qanun Nomor 5 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan tata Kerja Dinas Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, bahwa Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh merupakan salah satu Perangkat Daerah sebagai unsur pelaksanaan Pemerintah Aceh di bidang Perhubungan, bidang Komunikasi Informasi dan bidang Telematika yang bertanggung jawab kepada Gubernur Aceh melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh mempunyai Tugas pokok untuk melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di Bidang Perhubungan, dan Bidang Komunikasi, Informasi dan Telematika.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas sesuai pasal 62, Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh, mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan urusan ketatausahaan Dinas
- Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang
- Penyusunan program dan kebijakan teknis di Bidang Perhubungan, dan Bidang Komunikasi Informasi dan Telematika
- Pemberian perizinan dan pelayanan umum lintas Kabupaten/Kota di Bidang Perhubungan, dan Bidang Komunikasi Informasi dan Telematika
- Pembinaan teknis di Bidang Perhubungan, dan Bidang Komunikasi Informasi dan Telematika lintas Kabupaten/Kota
- Pengawasan dan pengendalian di Bidang Perhubungan, dan Bidang Komunikasi Informasi dan Telematika
- Pembuatan rencana teknis Bandar Udara Umum yang mengacu kepada standar yang berlaku

- Perencanaan tata ruang Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika
- Perencanaan dan pembangunan jaringan jalan kereta api lintas Kabupaten/Kota
- Penelitian Bidang Perhubungan dan Bidang Komunikasi Informasi yang mencakup wilayah Provinsi
- Pelaksanaan kerjasama pembinaan Search And Rescue (SAR) Provinsi
- Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan
- Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan data Kepegawaian pada akhir 2016, jumlah pegawai Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh berjumlah 340 orang, terdiri dari 248 orang Pegawai Negeri Sipil dan 92 Orang Kontrak.

Adapun perincian PNS Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh menurut golongan ruang kepangkatan, jenjang pendidikan dan pendidikan penjenjangan (posisi Desember 2016), pada tabel I, II dan III di bawah ini :

Tabel I
Jumlah Pegawai Berdasarkan
Golongan Kepangkatan

No	Golongan/Kepangkatan		Jumlah Pegawai
1.	Golongan I	I/c	-
		I/d	1
2.	Golongan II	II/a	9
		II/b	9
		II/c	16
		II/d	5
3.	Golongan III	III/a	34
		III/b	70
		III/c	37
		III/d	46
4.	Golongan IV	IV/a	9
		IV/b	9
		IV/c	2
		IV/d	-
	Jumlah Total		248
	Pegawai Kontrak		92

Tabel II
Jumlah Pegawai Berdasarkan
Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pegawai
1.	SD	0
2.	SLTP	2
3.	SMU	84
4.	D I	0
5.	Ahli Madya / D III	27
6.	D IV	2
7.	Sarjana / S1	97
8.	Pasca Sarjana / S2	35
9.	Doktoral / S3	1
	Jumlah	248

Tabel III
Jumlah Pegawai Berdasarkan
Pendidikan Penjenjangan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pegawai
1.	Diklat PIM IV (ADUM)	48
2.	Diklat PIM III (SPAMA)	12
3.	Diklat PIM II (SPAMEN)	1
	Jumlah	61

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi:
 - Sub Bagian Umum
 - Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Laksana
 - Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Program dan Pelaporan, membawahi :
 - Seksi Data dan Informasi
 - Seksi Penyusunan Program
 - Seksi Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan
4. Bidang Perhubungan Darat, membawahi:
 - Seksi Angkutan
 - Seksi Pengawasan Keselamatan dan Pembinaan Sarana
 - Seksi Prasarana
5. Bidang Perhubungan Laut, membawahi :
 - Seksi Angkutan dan Kepelabuhanan
 - Seksi Perkapalan dan Kepelautan
 - Seksi Penjagaan dan Penyelamatan
6. Bidang Perhubungan Udara, membawahi :
 - Seksi Angkutan dan Bandar Udara
 - Seksi Sertifikasi Kelaikan Udara
 - Seksi Telekomunikasi Navigasi dan Listrik
7. Bidang Pos dan Telekomunikasi, membawahi :
 - Seksi Pelayanan Pos dan Telekomunikasi
 - Seksi Frekuensi Radio
 - Seksi Perizinan
8. Bidang Pemberdayaan Sistem Informasi dan Teknologi Telematika, membawahi:
 - Seksi Sistem Informasi Manajemen dan Telematika
 - Seksi Pemberdayaan
 - Seksi Pengawasan

9. Bidang Manajemen Data Base Pelayanan Media dan Informasi, membawahi :

- Seksi Bank Data
- Seksi Pelayanan Media
- Seksi Pelayanan Informasi

10. Unit Pelaksana Teknis Daerah Seuramo Informasi Aceh

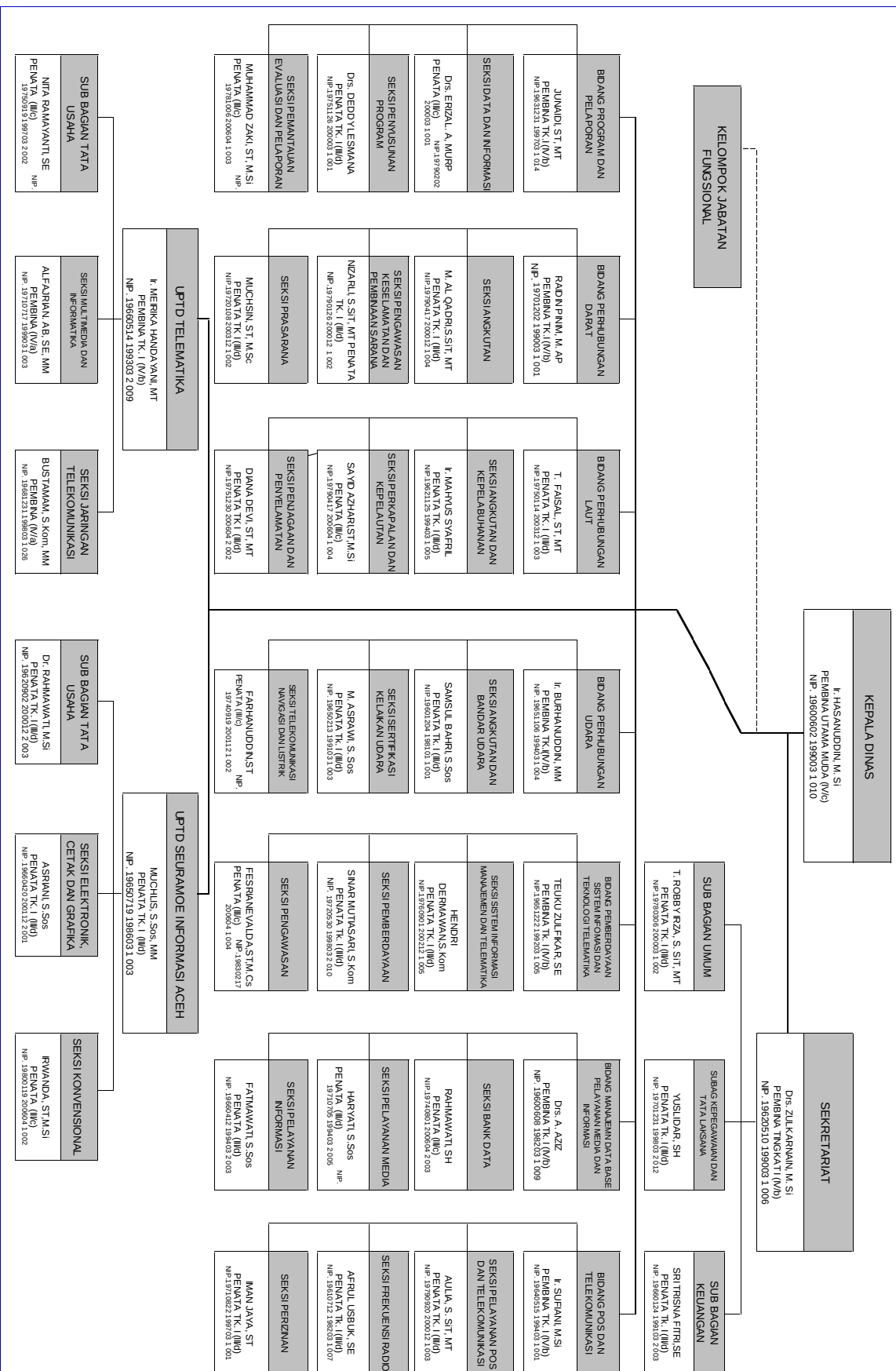
- Sub Bagian Tata Usaha
- Seksi Elektronik Cetak dan Grafika
- Seksi Konvensional

11. Unit Pelaksana Teknis Daerah Telematika

- Sub Bagian Tata Usaha
- Seksi Multi Media dan Informatika
- Seksi Jaringan Telekomunikasi

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Struktur Organisasi berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI, INFORMASI DAN TELEMATIKA ACEH



D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika selama tahun 2016. Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Tahun 2016 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Kata Pengantar

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif

Bab I Pendahuluan,

- A. Latar Belakang
- B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi
- C. Struktur Organisasi
- D. Sistematika Penyajian

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja,

- A. Rencana Strategis Tahun 2012 - 2017
 - 1. Visi
 - 2. Misi
 - 3. Tujuan dan Sasaran
 - 4. Trategis dan Kebijakan
- B. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- C. Rencana dan Penetapan Kinerja Tahun 2016

Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2016

- A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2016
- B. Akuntabilitas Keuangan

BAB IV Penutup

Lampiran

- Penetapan Kinerja dan Kinerja Tahun 2016
- Pengukuran Kinerja Tahun 2016

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2012 – 2017.

Rencana Strategis Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh, selanjutnya disebut Renstra Dishubkomintel Aceh Tahun 2012 - 2017 merupakan Renstra SKPD, dalam Pemerintah Aceh disebut Renstra SKPA, disusun berdasarkan amanah dalam Permendagri No. 54 Tahun 2012. Renstra yang merupakan dokumen perencanaan SKPA periode 5 (lima) tahunan antara lain disusun dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) 2012 - 2017. Di dalam Renstra Dishub Komintel Aceh secara terstruktur memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dibidang Perhubungan, komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh yang memiliki sasaran strategis dan ukuran pencapaian yang terukur.

1. VISI.

Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya ditetapkan Visi, yaitu ***"Terwujudnya Pelayanan Perhubungan dan Komintel Yang Terintegrasi dan Berkelanjutan"***.

Penjelasan Visi :

- a. ***Berkelanjutan*** meliputi efisien, harga terjangkau, ramah lingkungan, profesional, mandiri dan produktif.
- b. ***terintegrasi*** meliputi kawasan ekonomi, sosial serta pertahanan dan keamanan, dan keterpaduan antar dan intermoda transportasi.

2. MISI

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka ditetapkan misi yang akan diemban, yaitu :

1. Sektor Perhubungan

Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa perhubungan serta pelayanan dan pengelolaan jasa perhubungan yang handal dan berkualitas.

2. Sektor Komunikasi dan Informasi

Membangun jaringan informasi dan mengintegrasikan data kelompok-kelompok informasi masyarakat sebagai penggerak forum dialogis dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat.

3. Sektor Telematika

Membangun dan mengembangkan E-Government Pemerintah Aceh dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan administrasi Pemerintah Aceh yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna memberikan layanan informasi publik secara transparan dan akuntabel.

3. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

1. Meningkatkan pelayanan dan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Provinsi;
2. Meningkatkan jaringan pelayanan dan prasarana pelabuhan ASDP beserta fasilitas pendukung;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana serta profesionalisme sumber daya aparatur bidang komunikasi dan informatika;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana komunikasi dan informasi pemerintah dan masyarakat, serta melaksanakan diseminasi informasi;
5. Meningkatnya pengelolaan data secara elektronik dan sistematis melalui sinergitas antar pengelola dan sumber data;

SASARAN

Sasaran pembangunan transportasi, komunikasi, informasi dan telematika Aceh Tahun 2012-2017 adalah:

1. Terlaksananya Penyediaan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan;
 - a. Faskes LLAJ Nasional
 - b. Faskes LLAJ Provinsi

2. Terselenggaranya Peningkatan Keselamatan Pelayanan Pada Angkutan Umum;
 - a. Uji KIR Angkutan Umum
 - b. Gedung Pengujian
3. Terciptanya Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum
 - a. Rasio izin trayek
 - b. Jumlah pelanggaran (tilang)
4. Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Pembangunan Prasarana dan Sarana Perhubungan
 - a. Dokumen kajian/studi/DED
 - b. Kondisi angkutan sungai, danau dan penyeberangan
5. Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi
 - a. Kegiatan rehabilitasi prasarana perhubungan darat
 - b. Kondisi Angkutan Laut
 - c. Kondisi Angkutan Udara
 - d. Kondisi Jaringan Postel
6. Tercapainya Peningkatan Kualitas Sumber daya Aparatur yang Profesional Berbasis TIK
 - a. Aparatur yang mengikuti pelatihan berbasis TIK
 - b. Website pemerintah daerah
7. Terwujudnya Peran Media Massa dalam Penyebaran Informasi dengan Media Elektronik dan Media Non Elektronik
 - a. Kegiatan penyebaran informasi dengan media elektronik
 - b. Kegiatan penyebaran informasi dengan media non elektronik

8. Terselenggaranya Pengelolaan Data dan Informasi Berbasis Web
 - a. Jaringan Komunikasi
 - b. Aplikasi E-Goverment

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1. Prioritas penuntasan kegiatan terbengkalai;
2. Optimalisasi sarana dan prasarana yang telah ada;
3. Integrasi sektor perhubungan dan Sektor Komunikasi dan Informatika
4. Peningkatan pelayanan berpedoman pada Standar Pelayanan Minimum (SPM);
5. Peningkatan aspek keselamatan menuju zero accident ;
6. Peningkatan Aplikasi E-government;
7. Perluasan Akses Jaringan dan Komunikasi Data;
8. Mendorong Keterbukaan Informasi Publik (UU 14/2009);
9. Sinergisitas program yang dibiayai melalui APBN, APBD dan APBDK;

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai ukuran keberhasilan secara dalam mencapai sasaran strategis Dinas. Penetapan IKU sesuai dengan tupoksi dan Standar Pelayanan Minimum. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh :

- a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan fasilitas perhubungan;
- b. Meningkatnya pelayanan perhubungan;
- c. Menurunnya angka kecelakaan lalu lintas;
- d. Meningkatnya akses informasi;
- e. Meningkatnya kualitas SDM bidang komunikasi dan informasi;
- f. Meningkatkan akses data dan informasi;

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Target Kinerja yang ingin dicapai Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh Tahun 2016 yang mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2012 – 2017 dengan mempedomani Peraturan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang berisikan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target.

Adapun Rencana Kinerja Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh Tahun 2016 sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1.
Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh Tahun 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum	Persentase peningkatan arus penumpang angkutan umum	50	%
2	Meningkatnya perluasan dan pemerataan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan transportasi, Komunikasi, Informasi dan Telematika	Jumlah Pelabuhan Laut/ Penyeberangan/Bandar Udara/Terminal Bis	62	Unit
3	Meningkatkan fasilitas keamanan dan keselamatan jasa pelayanan transportasi	Rasio jumlah angkutan darat per penumpang Angkutan darat	67,24	%
4	Meningkatnya Pelayanan Publik dibidang komunikasi, informasi dan telematika	Jumlah kendaraan umum yang Dilakukan Uji KIR	101.000	Unit
		Jumlah Jaringan Komunikasi yang ditingkatkan kualitasnya	38	Unit/ Stasiun
		Jumlah Unit Layanan Publik yang telah menerapkan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)	11	Unit
5	Fasilitas pelayanan Komunikasi, informasi dan telematika di bidang pemerintahan	Jumlah Web site milik pemerintah Aceh	50 Sub	Domain

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berorientasi hasil, Dinas Perhubungan, Informasi, Komunikasi dan Telematika Aceh telah menetapkan Penetapan Kinerja (Tapkin) tahun 2016 sebagai wujud dari perjanjian kinerja dan akan dipertanggungjawabkan setiap akhir tahun anggaran.

Dokumen Penetapan Kinerja dimanfaatkan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi pada setiap akhir tahun anggaran.

Tabel 2.2.
Penetapan Kinerja
Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh Tahun 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum	Persentase Peningkatan Arus Penumpang Angkutan Umum	50%	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
				Kegiatan pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya
				Kegiatan penciptaan pelayanan cepat, tepat, murah dan mudah
				Sosialisasi/penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan
				Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudi/awak kendaraan angkutan umum teladan

2	Meningkatnya Perluasan dan Pemerataan Aksesibilitas Masyarakat terhadap Pelayanan Transportasi, Komunikasi, Informasi dan Telematika	Jumlah Pelabuhan Laut/ Penyeberangan/ Bandar Udara/ Terminal Bis	8 Unit	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
				Perencanaan Pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
				Koordinasi dalam pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan
				Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan
				Pembangunan prasarana perhubungan laut
				Pembangunan sarana perhubungan laut
				Pembangunan prasarana perhubungan udara
				Pembangunan prasarana pos dan telekomunikasi
3	Meningkatkan Fasilitas Keamanan dan Keselamatan Jasa Pelayanan Transportasi	Rasio Jumlah Angkutan Darat per Penumpang Angkutan Darat	67,24%	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas
				Pengadaan rambu-rambu lalu lintas
				Pengadaan marka jalan
				Pengadaan pagar pengaman jalan
				Pengadaan deliniator
				Pengadaan traffic light
				Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan
		Jumlah Kendaraan umum yang dilakukan uji KIR	101,000 Unit	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor
				Pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor
				Pelaksanaan penelitian kelaikan kendaraan bermotor

4	Meningkatnya Pelayanan Publik di Bidang Komunikasi, Informasi dan Telematika	Jumlah Jaringan Komunikasi yang ditingkatkan kualitasnya	38 Unit/Stasiun	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa
				Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
				Monitoring dan evaluasi jaringan komunikasi dan informasi
				Pengadaan alat jaringan komunikasi
				Pengadaan perangkat keras pengelolaan sistem informasi manajemen daerah terintegrasi
				Pengembangan aplikasi E-Government Pemda
				Pertemuan pembinaan Kelompok Informasi Gampong (KIG)
				Pelayanan media center pemerintah daerah
		Jumlah Unit Layanan Publik yang telah menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	11 Unit	Program Fasilitas Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi
				Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi di lingkungan Pemda
				Evaluasi sistem informasi, teknologi informasi dan SDM di lingkungan Pemda
				Bimbingan teknis, workshop dan sosialisasi sistem informasi dan teknologi informasi
				Sosialisasi sistem informasi dan teknologi informasi
				Pemberdayaan fungsi pengawasan lembaga produksi serta peredaran film dan rekaman audio visual
				Penyebarluasan informasi melalui media penyiaran
				Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media
				Penyebarluasan informasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah
				Konsultasi komunitas infokom
				Penyebarluasan informasi pembangunan daerah melalui media tradisional, luar ruang dan penerbitan

5	Fasilitas Pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Telematika di Bidang Pemerintahan	Jumlah Web site milik Pemerintah Aceh	50 Sub Domain	Program Pengembangan Data dan Statistik
				Pengelolaan database SKPD dan Pengembangan bank data e-Government Pemda
				Verifikasi, perekaman, back-up data E-Government dan penyajian informasi E-Government
				Pengelolaan website
				Pengelolaan SMS center Gubernur

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (Tapkin), Dinas Perhubungan Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh dalam mewujudkan visi dan misi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur, melalui standar pengukuran antara objek yang akan diukur dengan piranti pengukurannya. Pertanggungjawaban pengukuran yang diukur adalah program, kegiatan, tujuan dan sasaran yang ingin diwujudkan searah dengan berbagai perencanaan dan target yang telah ditetapkan melalui pengukuran capaian kinerja.

A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2016

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran strategis dengan realisasi untuk mengetahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*), berdasarkan hasil pengukuran kinerja dilakukan analisis dan evaluasi baik terhadap kinerja maupun terhadap penggunaan sumber daya untuk menetapkan strategi yang tepat dalam peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Untuk mempermudah penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran strategis, digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala pengukuran capaian kinerja sasaran strategis

No.	Persentase Capaian	Kategori Capaian
1.	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	76% sampai 100%	Baik
3	55% sampai 75%	Cukup
4	Kurang dari 55%	Kurang

Dari 5 (lima) sasaran strategis Dinas Perhubungan Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh mengukur tingkat capaian target kinerja dengan 7 (indikator kinerja) yang telah ditetapkan, adapun pengukuran sasaran strategis dan indikator kinerjanya yang dicapai berdasarkan realisasi tahun 2016 yaitu :

Tabel 3.2
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya pelayanan angkutan umum	Jumlah arus penumpang angkutan umum	13.258.934 org/th	12.607.753 org/th	95,08
2.	Meningkatnya perluasan dan pemerataan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan transportasi, Komunikasi, Informasi dan Telematika	Jumlah Pelabuhan Laut/ Penyeberangan / Bandar udara / Terminal Bis	72 Unit	53 Unit	73,61
3.	Meningkatkan fasilitas keamanan dan keselamatan jasa pelayanan transportasi	Angkutan Darat	0,0547 %	0,06071 %	110,99
		Jumlah uji KIR angkutan umum	101.000 Unit	121.200 Unit	120
4.	Meningkatnya Pelayanan Publik dibidang komunikasi, informasi dan telematika	Jumlah Jaringan Komunikasi	38 Unit/ Stasiun	38 Unit/ Stasiun	100
		Jumlah Unit Layanan Publik yang telah menerapkan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)	11 Unit	11 Unit	100
5.	Fasilitas pelayanan Komunikasi, informasi dan telematika di bidang pemerintahan	Jumlah Web site milik pemerintah Aceh	50 Domain	24 Domain	48

Dari pengukuran indikator kinerja terhadap sasaran strategis Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Telematika Aceh tahun 2016 ini, ada beberapa sasaran strategis sudah melampaui target yang ditetapkan, seperti meningkatkan fasilitas keamanan dan keselamatan jasa pelayanan transportasi, meningkatnya pelayanan publik dibidang komunikasi, informasi dan telematika, dan penyediaan fasilitas pelayanan komunikasi, informasi dan telematika dibidang pemerintahan. Adapun yang belum mencapai target capaian kinerja seperti meningkatkan pelayanan angkutan umum dan meningkatkan perluasan dan pemerataan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan transportasi, Komunikasi, Informasi dan Telematika, hal ini salah satu penyebabnya terjadi peningkatan

kepemilikan kendaraan pribadi, sehingga mobilitas masyarakat lebih mengandalkan angkutan pribadi dibandingkan dengan angkutan umum.

Rata-rata capaian kinerja Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh tergolong **Baik**, ini dapat dilihat dari penilaian capaian kinerja masing-masing indikator sasaran strategis sebagian sudah mencapai bahkan sudah jauh melampaui target capaian kinerja yang ditetapkan walaupun ada beberapa indikator yang masih tergolong dalam penilaian **Kurang** atau tidak mencapai target yang ditetapkan.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum

Sasaran strategis meningkatkan pelayanan angkutan umum diukur dengan indikator kinerja jumlah arus penumpang angkutan umum, dari yang di targetkan 13.258.934 orang/tahun realisasi sebesar 12.607.753 orang/tahun atau capaian sebesar 95,08% nilai **baik**, sebagaimana tertuang dalam tabel 3.3 di bawah ini :

Tabel 3.3
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya pelayanan angkutan umum	Jumlah arus penumpang angkutan umum	13.258.934 org/th	12.607.753 org/th	95,08

Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2015 target capaian sebesar 8.680.783 orang/tahun, realisasi sebesar 10.901.864 orang/tahun atau capaian realisasi sebesar 122,76 % nilai **sangat baik**, tahun 2016 ini terjadi penurunan capaian dibanding tahun 2015, dikarenakan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor pribadi meningkat.

Sasaran strategis ini didukung oleh 2 (dua) program dan 7 (tujuh) kegiatan, adapun program dan kegiatannya yaitu :

1) Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

- a. Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan ;
- b. Koordinasi dalam pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan ;
- c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

2) Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

- a. Kegiatan pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya ;
- b. Kegiatan penciptaan pelayanan cepat, tepat, murah dan mudah ;
- c. Sosialisasi/penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan ;
- d. Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudi/awak kendaraan angkutan umum teladan.

Untuk mendukung sasaran strategis ini dibutuhkan dana yang terkait dengan program dan kegiatan pembangunan Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh yang tertuang dalam tabel 3.4 berikut

Tabel 3.4
Pembiayaan Program Kegiatan
Sasaran Strategis Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum

No	Program / Kegiatan	Pagu Perubahan (Rp)
1.	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	4.600.681.651
	a. Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	3.200.000.000
	b. Koordinasi dalam pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan	1.214.531.651
	c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	186.150.000
2.	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	12.900.481.996
	a. Kegiatan pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya	2.006.380.000
	b. Kegiatan penciptaan pelayanan cepat, tepat, murah dan mudah	9.784.371.996
	c. Sosialisasi/penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan	526.150.000
	d. Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudi/awak kendaraan angkutan umum teladan	583.580.000
	JUMLAH	17.501.163.647

Total dana yang terdapat dalam program kegiatan pembangunan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan angkutan umum sebesar Rp. 17.501.163.647,- sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 16.304.187.592,- atau 93,16% yang terserap dari anggaran APBA tahun 2016.

Dari anggaran yang digunakan untuk menunjang kinerja sasaran strategis ini dapat di analisa pada 7 (tujuh) kegiatan sebagai berikut :

a. Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

Input	:	Peningkatan prasarana dan fasilitas pada Pelabuhan Penyeberangan Lamteng, pengembangan 3 Bandara : Kuala Batee, T. Hamzah Fansuri dan Malikussaleh dan Koridor I Angkutan Massal.
Anggaran Biaya	:	Target Rp. 3.200.000.000 Realisasi Rp. 2.468.967.000
Output	:	- Pembangunan dan pengawasan Pelabuhan Penyeberangan Lamteng. - Pembangunan dan pengawasan Bandara Kuala Batee, T. Hamzah Fansuri dan Malikussaleh. - Pelayanan transportasi lanjutan Koridor I Angkutan Massal.

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 77,15% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

b. Koordinasi dalam pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan

Input nya	:	Asistensi hukum penyusunan Pergub Rencana Induk Pelabuhan Penyeberangan dan Penyelenggaraan Angkutan Massal
Anggaran Biaya	:	Target Rp. 1.214.531.651 Realisasi Rp. 928.559.365
Outputnya	:	Rancangan Pergub Rencana Induk Pelabuhan Penyeberangan dan Penyelenggaraan Angkutan Massal

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 76,45% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Input nya : Monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Hubkomintel Aceh

Anggaran Biaya : Target Rp. 186.150.000
Realisasi Rp. 162.426.529

Outputnya : Pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana Hubkomintel Aceh yang sesuai spesifikasi dan tepat waktu

Dilihat dari pada input dan output keluaran dan penggunaan dana yang dianggarkan dan yang terealisasi sebesar 87,25% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran. Dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

d. Kegiatan pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya

Input nya : Penertiban pengoperasian angkutan umum di jalan raya

Anggaran Biaya : Target Rp. 2.006.380.000
Realisasi Rp. 2.004.166.345

Outputnya : - Terciptanya pengoperasian angkutan umum yang tertib, aman dan lancar

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 99,88% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

e. Kegiatan penciptaan pelayanan cepat, tepat, murah dan mudah

Input nya : Pelayanan transportasi dan kelancaran lalu lintas bagi jamaah haji, kunjungan pejabat negara dan penyediaan transportasi publik

Anggaran Biaya : Target Rp. 9.784.371.996
Realisasi Rp. 9.736.867.600

Outputnya : Tersedianya pelayanan transportasi yang optimal bagi jamaah haji, kunjungan pejabat negara dan penyediaan transportasi publik

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 99,51% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak

mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

f. Sosialisasi/penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan

Input nya : Meningkatnya pemahaman tentang ketertiban lalu lintas dan angkutan jalan

Anggaran Biaya : Target Rp. 526.150.000
Realisasi Rp. 520.061.000

Outputnya : Terciptanya pemahaman terhadap pentingnya menaati peraturan lalu lintas dan angkutan jalan melalui kegiatan sosialisasi dan rakornis LLAJ

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 98,84% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

g. Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudi/awak kendaraan angkutan umum teladan

Input nya : Pemilihan Awak kendaraan umum teladan tingkat provinsi/nasional

Anggaran Biaya : Target Rp. 583.580.000
Realisasi Rp. 483.139.753

Outputnya : Terpilihnya awak kendaraan umum teladan tingkat Provinsi dan Nasional

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 82,78% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

2. Meningkatnya Perluasan dan Pemerataan Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Pelayanan Transportasi, Komunikasi, Informasi dan Telematika

Sasaran strategis meningkatkan perluasan dan pemerataan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan transportasi, komunikasi, informasi dan telematika diukur dengan indikator jumlah pelabuhan laut/ penyeberangan/ bandar udara/ terminal bus, dari yang ditargetkan 62 unit realisasi sebesar 53 unit atau capaian sebesar 73,61% dengan nilai capaian *cukup*, sebagaimana tertuang dalam tabel 3.5 di bawah ini :

Tabel 3.5
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Perluasan dan Pemerataan Aksesibilitas Masyarakat
Terhadap Pelayanan Transportasi, Komunikasi, Informasi dan Telematika

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya perluasan dan pemerataan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan transportasi, Komunikasi, Informasi dan Telematika	Jumlah Pelabuhan Laut/ Penyeberangan/Bandar Udara/Terminal Bis	72 Unit	53 Unit	73,61

Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2015 target capaian sebesar 72 unit realisasi sebesar 53 unit atau capaian realisasi sebesar 73,61% tidak terjadi perubahan pada capaian kinerja tahun 2016.

Sasaran strategis ini didukung oleh 1 (satu) program yaitu program strategis dan program pendukung program strategis serta 4 (empat) kegiatan, adapun program dan kegiatannya yaitu :

- 1) Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan
 - a. Kegiatan pembangunan prasarana perhubungan laut
 - b. Kegiatan pembangunan sarana perhubungan laut
 - c. Kegiatan pembangunan prasarana perhubungan udara
 - d. Kegiatan pembangunan prasarana pos dan telekomunikasi

Untuk mendukung sasaran strategis ini dibutuhkan dana yang terkait dengan program dan kegiatan pembangunan Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh yang tertuang dalam tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6
Pembiayaan Program Kegiatan
Meningkatnya Perluasan dan Pemerataan Aksesibilitas Masyarakat
Terhadap Pelayanan Transportasi, Komunikasi, Informasi dan Telematika

No	Program / Kegiatan	Pagu Perubahan (Rp)
1.	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	31.947.427.116
	a. Pembangunan prasarana perhubungan laut	7.713.100.000
	b. Pembangunan sarana perhubungan laut	6.809.470.000
	c. Pembangunan prasarana perhubungan udara	16.589.857.116
	d. Pembangunan prasarana pos dan telekomunikasi	835.000.000

Total dana yang terdapat dalam program kegiatan meningkatnya perluasan dan pemerataan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan transportasi, komunikasi dan telematika sebesar Rp. 31.947.427.116,- sedangkan yang terserap dari anggaran APBA tahun 2016 sebesar Rp. 23.933.906.906,- atau 74,91 %.

Dari anggaran yang digunakan untuk menunjang kinerja sasaran strategis ini dapat di analisa pada 4 (empat) kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembangunan Prasarana Perhubungan Laut

Input nya : Pembangunan pelabuhan di Bireuen, Aceh Barat dan Aceh Barat Daya, serta Pelabuhan Penyeberangan Kuala Bubon.

Anggaran Biaya : Target Rp. 7.713.100.000
Realisasi Rp. 7.384.614.519

Outputnya : Terbangunnya pelabuhan Bireuen, Aceh Barat dan Aceh Barat Daya, serta Pelabuhan Penyeberangan Kuala Bubon

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 95,74% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak

mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

b. Kegiatan Pembangunan Sarana Perhubungan Laut

Input nya : Terciptanya kelancaran pelayanan angkutan laut, tersedianya sarana penyeberangan dan fasilitas keselamatan pelayaran

Anggaran Biaya : Target Rp. 6.809.470.000

Realisasi Rp. 481.689.000

Outputnya : Terciptanya pelayanan dan keselamatan angkutan laut

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 7,07% terjadi *inefisiensi* atau tidak mencapai target anggaran yang tersedia.

c. Kegiatan Pembangunan Prasarana Perhubungan Udara

Input nya : Pembangunan fasilitas dan prasarana transportasi udara (bandara) di Kabupaten/ Kota

Anggaran Biaya : Target Rp. 16.589.857.116

Realisasi Rp. 15.303.417.370

Outputnya : Terbangunnya fasilitas dan prasarana bandara di kabupaen/kota

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 92,24% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

d. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pos dan Telekomunikasi

Input nya : Tersedianya fasilitas dan prasarana pos dan telekomunikasi

Anggaran Biaya : Target Rp. 835.000.000

Realisasi Rp. 764.186.017

Outputnya : - Perbaikan/perawatan tower dan fasilitas repeater sector perhubungan Provinsi Aceh
- Pembangunan taman digital di kawasan Lhong Raya (Penas 2017)

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 91,51% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

3. Meningkatnya Fasilitas Keamanan dan Keselamatan Jasa Pelayanan Transportasi

Sasaran strategis peningkatkan fasilitas keamanan dan keselamatan jasa pelayanan transportasi diukur dengan indikator rasio angkutan darat dan jumlah uji kir kendaraan umum. Adapun target capaian ditahun 2016 ini rasio angkutan darat sebesar 0,054% dan jumlah kendaraan umum yang uji kir sebesar 12.500 unit.

Untuk melihat capaian target kinerja sasaran strategis ini dapat digambarkan pada tabel 3.7 dibawah ini :

Tabel 3.7
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Fasilitas Keamanan dan Keselamatan
Jasa Pelayanan Transportasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatkan fasilitas keamanan dan keselamatan jasa pelayanan transportasi	Rasio angkutan darat	0,0547 %	0,06071 %	110,99
		Jumlah uji KIR angkutan umum	139.839 Unit	12.500 Unit	8,9

Dari tabel di atas capaian target indikator kinerja sasaran strategis meningkatkan fasilitas keamanan dan keselamatan jasa pelayanan transportasi menggambarkan indikator rasio angkutan darat dari yang ditargetkan sebesar 0,054% dan terealisasi sebesar 0,090% atau sebesar 166% artinya, jumlah kapasitas kendaraan yang tersedia telah terisi sebesar 0,090%. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan fasilitas kenyamanan angkutan darat khususnya bus AKAP trayek B.Aceh – Medan dengan kata lain kinerja melebihi dari target yang ditetapkan dengan nilai *sangat baik*, apalagi pada tahun 2016 telah dibangun fasilitas halte untuk angkutan massal dan telah beroperasi angkutan massal, maka kinerja angkutan darat diharapkan dapat menjadi lebih baik lagi

dan keinginan masyarakat dapat beralih menggunakan angkutan umum dibandingkan angkutan pribadi. Sedangkan indikator jumlah uji kir angkutan umum dari target yang ditetapkan sejumlah **139.839** unit kendaraan terealisasi sejumlah 12.500 unit kendaraan atau sebesar 8,9% atau nilai capaian ***kurang***. Hal ini dikarenakan rendahnya kesadaran pemilik angkutan umum untuk menjamin kelaikan kendaraan bermotor.

Sasaran strategis meningkatnya fasilitas keamanan dan keselamatan jasa pelayanan transportasi didukung oleh 2 (dua) program dan 9 (sembilan) kegiatan, adapun program dan kegiatannya yaitu :

- 1) Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas
 - a. Kegiatan pengadaan rambu-rambu lalu lintas
 - b. Kegiatan pengadaan marka jalan
 - c. Kegiatan pengadaan pagar pengaman jalan
 - d. Kegiatan pengadaan deliniator
 - e. Kegiatan pengadaan traffic light
 - f. Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan
 - g. Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan

- 2) Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor
 - a. Kegiatan pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor
 - b. Kegiatan pelaksanaan penelitian kelaikan kendaraan bermotor

Untuk mendukung sasaran strategis ini dibutuhkan dana yang terkait dengan program dan kegiatan pembangunan Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh yang tertuang dalam tabel 3.8 berikut

Tabel 3.8
Pembiayaan Program Kegiatan
Meningkatkan Fasilitas Keamanan dan Keselamatan Jasa
Pelayanan Transportasi

No	Program / Kegiatan	Pagu Perubahan (Rp)
1.	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	18.974.374.752
	c. Pengadaan rambu-rambu lalu lintas	3.000.000.000
	d. Pengadaan marka jalan	11.500.000.000
	e. Pengadaan pagar pengaman jalan	390.730.000
	f. Pengadaan deliniator	625.000.000
	g. Pengadaan traffic light	2.252.244.752
No	Program / Kegiatan	Pagu Perubahan (Rp)
	h. Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan	920.000.000
	i. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	286.400.000
2.	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	2.349.240.000
	j. Pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor	2.200.000.000
	k. Pelaksanaan penelitian kelaikan kendaraan bermotor	149.240.000
	JUMLAH	21.323.614.752

Total dana yang terdapat dalam program yang mendukung sasaran strategis ini sebesar Rp. 21.323.614.752,- sedangkan yang terserap dari anggaran APBA tahun 2016 sebesar Rp. 21.000.728.000,- atau 98,48%. Dari anggaran yang digunakan untuk menunjang kinerja sasaran strategis meningkatkan fasilitas keamanan dan keselamatan jasa pelayanan transportasi dapat dianalisa pada 9 (sembilan) kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pengadaan Rambu - rambu Lalu Lintas

Input nya : Penyediaan rambu - rambu lalu lintas di jalan provinsi

Anggaran Biaya : Target Rp. 3.000.000.000

Realisasi Rp. 2.976.100.000

- Outputnya : - Pengadaan dan pemasangan rambu chevron di Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh Tengah, Gayo Lues, Aceh Tenggara,
- Pengadaan dan pemasangan cermin cembung di kabupaten Aceh Tengah, Aceh Tenggara, Bireuen, Aceh Barat, dan Kota Banda Aceh
 - Pemasangan RPPJ di Kota Banda Aceh (Penas 2017), Subulussam
 - Pemasangan rambu jalan di Kota B. Aceh (Penas 2017)
 - Pengadaan dan pemasangan cermin tikungan di Kota Subulussalam, Kota Banda Aceh, Aceh Selatan dan Aceh Barat Daya
 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu-rambu lalu lintas di Kota Subulussalam

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 99,2% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

b. Kegiatan Pengadaan Marka Jalan

- Input nya : Tersedianya marka di jalan Kabupaten/ Kota di jalan provinsi
- Anggaran Biaya : Target Rp. 11.500.000.000
Realisasi Rp. 11.409.084.000
- Outputnya : - Pengadaan dan pemasangan pita kejut di pusat keramaiann Kabupaten Pidie Jaya, Aceh Utara
- Pengadaan dan pemasangan pita kejut di akses kabupatn pidie.
 - Pengadaan dan pemasangan pita kejut di kawasan kota Tamiang.
 - Pengadaan dan pemasangan rubber speed bump di jalan akses matang kuli, blang jerung, Kecamatan Indrapuri, Motasik, Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

- Pengadaan dan pemasangan marka di daerah rawan kecelakaan Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh Utara, Kec. Jantho Kab. Aceh Besar, Kabupaten Nagan Raya.
- Pengadaan dan pemasangan paku marka glass eye Kabupaten Aceh Barat, Nagan Raya

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 99,2% terjadi sedikit **efisiensi** atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

c. Kegiatan Pengadaan pagar pengaman jalan

- Input nya : Tersedianya pagar pengaman jalan (guardrail) di jalan provinsi
- Anggaran Biaya : Target Rp. 390.730.000
Realisasi Rp. 350.300.000
- Outputnya : - Pengadaan dan pemasangan Rolling Guard rail di Lintasan Sabang – KM. 0 Kota Sabang
- Pengadaan dan pemasangan Rolling Guard rail di Lintasan Banda Aceh - Sigli

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 89,65% terjadi sedikit **efisiensi** atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

d. Kegiatan Pengadaan deliniator

- Input nya : Tersedianya Deliniator di jalan provinsi
- Anggaran Biaya : Target Rp. 625.000.000
Realisasi Rp. 624.370.000
- Outputnya : - Pengadaan dan pemasangan Deliniator di Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten Gayo Lues dan ruas jalan Kabupaten Aceh Barat Daya
- Rehabilitasi delineator di kawasan Subulussalam.

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 99,89% terjadi sedikit **efisiensi** atau tidak

mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

e. Kegiatan Pengadaan traffic light

Input nya : Tersedianya Traffic Light di persimpangan jalan Kabupaten/ Kota dan Provinsi

Anggaran Biaya : Target Rp. 2.252.244.752
Realisasi Rp. 2.087.920.000

Outputnya : - Pengadaan dan pemasangan LPJU di Kab. Aceh Tengah, Gayo Lues, Aceh Tenggara, LPJU tenaga surya di banda Aceh dan Aceh Besar.
- Pekerjaan Traffic Light di Simpang Lam jamee Kota B. Aceh
- Rehabilitas Traffict Light di Kota B. Aceh (Penas 2017)
- Pengadaan dan pemasangan warning light di Kab. Aceh Utara
- Pengadaan display info di traffic light kota Banda Aceh
- pemeliharaan fasilitas keselamatan jalan di Provinsi Aceh

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 92,7% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

f. Kegiatan Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan

Input nya : Tersedianya zona aman sekolah di Kabupaten Aceh Tengah

Anggaran Biaya : Target Rp. 920.000.000
Realisasi Rp. 919.185.000

Outputnya : - Pengadaan zona selamat sekolah di kabupaten Aceh Tamiang, Bireun, Aceh Barat daya, Jalan Banda Aceh-Meulaboh KM. 11,5, depan SD Keude Bieng Kec Lhoknga Kab Aceh Besar
- Pekerjaan zona keselamatan sekolah Kec Meukek Kab Aceh Selatan.

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 99,91% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

g. Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Input nya : Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengembangan fasilitas keselamatan jalan

Anggaran Biaya : Target Rp. 286.400.000

Realisasi Rp. 286.200.000

Outputnya : Pengadaan alat pendukung dan pengawasan operasional LLAJ zona pusat, zona barat, zona utara-timur, zona selatan-tenggara.

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 99,93% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

h. Kegiatan Pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor

Input nya : Tersediannya peralatan pengujian kendaraan bermotor

Anggaran Biaya : Target Rp. 2.200.000.000

Realisasi Rp. 2.198.929.000

Outputnya : - Pengadaan sarana penunjang dan instalasi Alat PKB Kabupaten Aceh Tengah
- Pengadaan Peralatan PKB Kabupaten Aceh Barat

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 99,95% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

i. Kegiatan Pelaksanaan penelitian kelaikan kendaraan bermotor

Input nya : Penelitian dan sistem Lalu Lintas

Anggaran Biaya : Target Rp. 149.240.000

Realisasi Rp. 148.640.000

Outputnya : Tersedianya Laporan penelitian kecelakaan dan penelitian sistem lalu

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 99,59% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

4. Meningkatnya Pelayanan Publik Dibidang Komunikasi, Informasi dan Telematika”

Sasaran strategis meningkatnya pelayanan publik dibidang komunikasi, informasi dan telematika diukur dengan indikator kinerja jumlah jaringan komunikasi dan jumlah unit layanan publik yang telah menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dari yang di targetkan untuk jumlah jaringan komunikasi sebesar 35 unit/stasiun realisasi sebesar 64 unit/stasiun atau capaian sebesar 182,86 %, sedangkan dari indikator kinerja jumlah unit layanan publik yang telah menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ditargetkan sebesar 11 unit realisasi sebesar 11 unit atau sebesar 100 %.

Untuk melihat capaian target kinerja sasaran strategis ini dapat digambarkan pada tabel 3.9 dibawah ini :

Tabel 3.9
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Pelayanan Publik Dibidang Komunikasi, Informasi dan Telematika

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatkan pelayanan publik dibidang komunikasi, informasi dan telematika	Jumlah jaringan komunikasi	38 Unit/ Stasiun	64 Unit/ Stasiun	182,86
		Jumlah jaringan komunikasi dan indikator jumlah unit layanan publik yang telah menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	11 Unit	11 Unit	100

Dari tabel diatas capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya pelayanan publik dibidang komunikasi, informasi dan telematika yang tergambar dari capaian indikator kinerja jumlah jaringan komunikasi yang ditargetkan sejumlah 35 unit/stasiun yang terealisasi sejumlah 64 unit/stasiun atau capaian sebesar 182,86 % dengan kata lain kinerja melebihi dari target yang ditetapkan atau nilai capaian sangat baik. Sedangkan indikator jumlah jaringan komunikasi dan indikator jumlah unit layanan publik yang telah menerapkan TIK dari target yang ditetapkan sejumlah 11 unit terealisasi 11 unit atau sebesar 100 % dengan kata lain kinerjanya sesuai target yang ditetapkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang terlaksana dengan hadirnya 11 (sebelas) unit layanan publik aplikasi berbasis TIK yang dikelola oleh Pemerintah Aceh seperti berikut :

- a. ppid.acehprov.go.id
- b. sms.acehprov.go.id
- c. e-aset.acehprov.go.id
- d. e-samsat.acehprov.go.id
- e. e-rencana.acehprov.go.id
- f. p2k-apba.acehprov.go.id
- g. lpse.acehprov.go.id
- h. lpsdm.acehprov.go.id
- i. e-perizinan.acehprov.go.id
- j. sipkd.acehprov.go.id
- k. jdih.acehprov.go.id

Secara keseluruhan capaian strategis ini dengan menilai kedua indikator ini menjadi capaian sebesar 92,09% atau nilai capaian **baik**.

Sasaran strategis meningkatnya pelayanan publik dibidang komunikasi, informasi dan telematika didukung oleh 3 (tiga) program dan 16 (enam belas) kegiatan, adapun program dan kegiatannya yaitu :

- 1) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa
 - a. Kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - b. Kegiatan monitoring dan evaluasi jaringan komunikasi dan informasi
 - c. Kegiatan pengadaan alat jaringan komunikasi
 - d. Kegiatan pengadaan perangkat keras SIMDA
 - e. Kegiatan pengembangan aplikasi E-Government Pemda
 - f. Kegiatan pertemuan pembinaan Kelompok Informasi Gampong (KIG)
 - g. Kegiatan Pelayanan peran media center pemerintah daerah

2) Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi

- a. Kegiatan penerapan sistem informasi dan teknologi informasi di lingkungan Pemda
- b. Kegiatan evaluasi sistem informasi, teknologi informasi dan sdm di lingkungan Pemda
- c. Kegiatan bimbingan teknis, workshop dan sosialisasi sistem informasi dan teknologi informasi
- d. Kegiatan sosialisasi sistem informasi dan teknologi informasi
- e. Kegiatan pemberdayaan fungsi pengawasan lembaga produksi serta peredaran film dan rekaman audio visual
- f. Kegiatan penyebarluasan informasi melalui media penyiaran

3) Program Kerjasama Informasi dengan Mas Media

- a. Kegiatan penyebarluasan informasi penyelenggaraan pemerintah daerah
- b. Kegiatan konsultasi komunitas infokom
- c. Kegiatan penyebarluasan informasi pembangunan daerah melalui media tradisional, luar ruang dan penerbitan

Untuk mendukung sasaran strategis ini dibutuhkan anggaran yang terkait dengan program dan kegiatan pembangunan Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh yang tertuang dalam tabel 3.10 berikut :

Tabel 3.10
Pembiayaan Program Kegiatan
Meningkatkan Pelayanan Publik Dibidang Komunikasi, Informasi dan Telematika

No	Program / Kegiatan	Pagu Perubahan (Rp)
1.	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	15.407.047.000
	a. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	646.520.000
	b. Monitoring dan evaluasi jaringan komunikasi dan informasi	675.830.000
	c. Pengadaan alat jaringan komunikasi	6.331.900.000
	d. Pengadaan perangkat keras SIMDA	2.000.000.000
	e. Pengembangan aplikasi e-Government Pemda	1.640.000.000
	f. Pertemuan pembinaan Kelompok Informasi Gampong (KIG)	747.400.000
	g. Pelayanan peran media center pemerintah daerah	3.365.397.000
2.	Program Fasilitas Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi	7.053.645.000
	a. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi di lingkungan Pemda	25.820.000
	b. Evaluasi Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan SDM di Lingkungan Pemda	455.015.000
	c. Bimbingan teknis, workshop dan sosialisasi sistem informasi dan teknologi informasi	461.710.000
	d. Sosialisasi sistem informasi dan teknologi informasi	305.700.000
	e. Pemberdayaan Fungsi Pengawasan Lembaga Produksi serta Peredaran Film dan Rekaman Audio visual	1.205.900.000
	f. Penyebarluasan informasi melalui media penyiaran	4.599.500.000
3.	Program Kerjasama Informasi dengan Mas Media	6.006.215.000
	a. Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	1.183.760.000
	b. Konsultasi komunitas infokom	275.700.000
	c. Penyebarluasan informasi pembangunan daerah melalui media tradisional, luar ruang dan penerbitan	4.546.755.000
	JUMLAH	28.466.907.000

Total anggaran yang mendukung sasaran strategis ini sebesar Rp. 28.466.907.000,- sedangkan yang terserap dari anggaran APBA tahun 2016 sebesar Rp. 26.303.529.581,- atau 92,4 %. Dari anggaran yang digunakan untuk menunjang kinerja sasaran strategis meningkatkan pelayanan publik dibidang komunikasi, informasi dan telematika dapat dianalisa pada 16 (enam belas) kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - Input nya : Penelitian dan pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi Pemerintah Aceh
 - Anggaran Biaya : Target Rp. 646.520.000
Realisasi Rp. 591.221.839
 - Outputnya : - Publikasi alamat Website dan alamat Email SKPA
d. Kajian persiapan ISO 9001 dan ISO 27001

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 91,44% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

- b. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Jaringan Komunikasi dan Informasi
 - Input nya : Monitoring dan evaluasi jaringan komunikasi dan informasi data di Provinsi Aceh
 - Anggaran Biaya : Target Rp. 675.830.000
Realisasi Rp. 661.147.079
 - Outputnya : Terciptanya pergub pengelolaan TIK

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 97,82% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

c. Kegiatan Pengadaan alat jaringan komunikasi

Input nya : Tersedianya bandwitdh serta peralatan jaringan komunikasi untuk kabupaten/kota dan provinsi

Anggaran Biaya : Target Rp. 6.331.900.000
Realisasi Rp. 6.109.734.000

Outputnya : Terlaksanya Komunikasi dan informasi data yang terhubung di 1 Tahun dinas/ badan/ lembaga pada kabupaten/ kota dan provinsi

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 98,49% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborasan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

d. Kegiatan Pengadaan perangkat keras SIMDA

Input nya : Pengadaan perangkat keras pengelolaan SIMDA

Anggaran Biaya : Target Rp. 2.000.000.000
Realisasi Rp. 1.993.920.000

Outputnya : Tersedianya perangkat keras SIMDA

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 99,69% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborasan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

e. Kegiatan Pengembangan aplikasi E-Government Pemda

Input nya : Pembangunan dan pengembangan aplikasi E-Government Pemerintah Aceh

Anggaran Biaya : Target Rp. 1.640.000.000
Realisasi Rp. 1.577.972.000

Outputnya : Terciptanya aplikasi E-Goverment berbasis website berupa pengadaan software dan pengembangan aplikasi PPID Aceh

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 96,21% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborasan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

f. Kegiatan Pertemuan pembinaan Kelompok Informasi Gampong (KIG)

Input nya : Terbentuknya kelompok informasi gampong

Anggaran Biaya : Target Rp. 747.400.000
Realisasi Rp. 517.802.500

Outputnya : Terbentuknya kelompok informasi Gampong yang dapat memberikan informasi

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 69,28% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

g. Kegiatan Pelayanan Peran Media Center Pemerintah Daerah

Input nya : Penyebaran informasi secara menyeluruh kepada masyarakat

Anggaran Biaya : Target Rp. 3.365.397.000
Realisasi Rp. 2.958.180.664

Outputnya : Tersedianya Informasi mengenai perkembangan daerah

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 87,89% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

h. Kegiatan Penerapan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di Lingkungan PEMDA

Input nya : Pelaksanaan sistem dan teknologi informasi pada kabupaten / kota dan provinsi

Anggaran Biaya : Target Rp. 25.820.000
Realisasi Rp. 9.521.000

Outputnya : Terlaksanya laporan hasil pelaksanaan sistem dan teknologi informasi

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 36,87% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak

mengalami pemborasan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

i. Kegiatan Evaluasi Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan SDM di Lingkungan Pemda

Input nya : Pelaksanaan system dan teknologi pada kabupaten/kota dan provinsi

Anggaran Biaya : Target Rp. 455.015.000

Realisasi Rp. 338.069.228

Outputnya : Terciptanya sumber daya manusia yang memahami sistem informasi dan teknologi informasi

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 74,29% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborasan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

j. Kegiatan Bimbingan teknis, workshop dan sosialisasi sistem informasi dan teknologi informasi

Input nya : Peningkatan kapasitas sumber daya manusia

Anggaran Biaya : Target Rp. 461.710.000

Realisasi Rp. 358.062.000

Outputnya : Terciptanya sumber daya manusia yang memahami sistem informasi dan teknologi informasi

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 77,55% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborasan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

k. Kegiatan Sosialisasi sistem informasi dan teknologi informasi

Input nya : Sosialisasi open source

Anggaran Biaya : Target Rp. 305.700.000

Realisasi Rp. 219.279.112

Outputnya : Terlaksanya penerapan software legal

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 71,73% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

l. Kegiatan Pemberdayaan Fungsi Pengawasan Lembaga Produksi serta Peredaran Film dan Rekaman Audio visual

Input nya : Pengawasan lembaga produksi, peredaran film dan rekaman audio visual

Anggaran Biaya : Target Rp. 1.205.900.000
Realisasi Rp. 1.122.065.355

Outputnya : Terserbarnya informasi dari lembaga produksi, film dan rekaman audio visual sesuai dengan peraturan yang ada

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 93,04% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

m. Kegiatan Penyebarluasan informasi melalui media penyiaran

Input nya : Penyebaran informasi melalui media penyiaran

Anggaran Biaya : Target Rp. 4.599.500.000
Realisasi Rp. 4.339.500.000

Outputnya : Terlaksananya kegiatan penyiaran melalui media elektronik

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 94,34% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

n. Kegiatan Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Input nya : Penyebaran informasi melalui Pemerintah Daerah

Anggaran Biaya : Target Rp. 1.183.760.000
Realisasi Rp. 1.086.133.310

Outputnya : Terlaksananya kegiatan penyiaran melalui media elektronik

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 91,75% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

o. Kegiatan Konsultasi komunitas infokom

Input nya : Hubungan mutualisme antar komunitas informasi dan komunikasi

Anggaran Biaya : Target Rp. 275.700.000

Realisasi Rp. 231.986.600

Outputnya : Terselenggaranya pertemuan komunitas informasi dan komunikasi antar lembaga kabupaten/kota

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 84,14% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

p. Kegiatan Penyebarluasan informasi pembangunan daerah melalui media tradisional, luar ruang dan penerbitan

Input nya : Pemberian informasi melalui media tradisional

Anggaran Biaya : Target Rp. 4.546.755.000

Realisasi Rp. 4.188.934.894

Outputnya : Terciptanya kemudahan penyampaian informasi kepada masyarakat

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 92,13% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

5. Fasilitas Pelayanan Komunikasi, Informasi dan Telematika Dibidang Pemerintahan

Sasaran strategis penyediaan fasilitas pelayanan komunikasi, informasi dan telematika dibidang pemerintahan diukur dengan menggunakan indikator kinerja yaitu jumlah domain website milik Pemerintah Aceh. Adapun target capaian kinerja tahun 2016 sasaran strategis ini sebesar 24 domain.

Untuk melihat capaian target kinerja sasaran strategis ini dapat digambarkan pada tabel 3.11 dibawah ini :

Tabel 3.11
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis
Fasilitas Pelayanan Komunikasi, Informasi dan Telematika Dibidang Pemerintahan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Fasilitas pelayanan komunikasi, informasi dan telematika dibidang pemerintahan	Jumlah Websit milik pemerintah Aceh	24 Domain	47 Domain	195,83

Dari tabel di atas capaian kinerja sasaran strategis fasilitas pelayanan komunikasi, informasi dan telematika dibidang pemerintah yang diukur dari capaian indikator kinerja jumlah website milik Pemerintah Aceh, target capaian indikator ini sebesar 24 domain dan yang terealisasi sebesar 47 domain atau capaian sebesar 195,83 % dengan kata lain kinerja jauh melampaui target yang ditetapkan dengan nilai sangat baik Capaian kinerja pada tahun ini salah satunya karena adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di setiap badan publik dilingkungan Pemerintah Aceh, telah menggunakan website Pemerintah Aceh dengan domain acehprov.go.id.

Sasaran strategis fasilitas pelayanan komunikasi, informasi dan telematika dibidang pemerintahan didukung oleh program 1 (satu) dan 4 (empat) kegiatan, adapun program dan kegiatannya yaitu :

1) Program Pengembangan Data dan Statistik

- a. Kegiatan Pengelolaan Database SKPD dan Pengembangan Bank Data e-Government Pemda
- b. Kegiatan verifikasi, perekaman, back-up data e-Government dan penyajian informasi e-Government
- c. Kegiatan Pengelolaan website
- d. Kegiatan Pengelolaan sms centre gubernur

Untuk mendukung sasaran strategis ini dibutuhkan dana yang terkait dengan program dan kegiatan pembangunan Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh yang tertuang dalam tabel 3.12 berikut

Tabel 3.12
Pembiayaan Program Kegiatan
Fasilitas Pelayanan Komunikasi, Informasi dan Telematika

No	Program / Kegiatan	Pagu Perubahan (Rp)
1.	Program Pengembangan Data dan Statistik	1.557.140.000
	a. Kegiatan Pengelolaan Database SKPD dan Pengembangan Bank Data e-Government Pemda	1.252.940.000
	b. Verifikasi, perekaman, back-up data e-Government dan penyajian informasi e-Government	100.900.000
	c. Pengelolaan website	189.450.000
	d. Pengelolaan sms centre gubernur	13.850.000

Total anggaran yang mendukung sasaran strategis ini sebesar Rp. 1.557.140.000,- sedangkan yang terserap dari anggaran APBA tahun 2016 sebesar Rp. 882.762.921,- atau 56,69%. Dari anggaran yang digunakan untuk menunjang kinerja sasaran strategis fasilitas pelayanan komunikasi, informasi dan telematika dapat dianalisa pada 4 (empat) kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pengelolaan Database SKPD dan Pengembangan Bank Data e-Government Pemda
Input nya : Peningkatan sarana dan prasarana perhubungan dan telekomunikasi (e-Aceh) yang mendukung percepatan pembangunan Aceh

Anggaran Biaya : Target Rp. 1.252.940.000
Realisasi Rp. 747.806.920

Outputnya : Tersedianya database SKPD dan pengembangan bank data e-Government Pemda

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 59,68% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

b. Kegiatan Verifikasi, perekaman, back-up data e-Government dan penyajian informasi e-Government

Input nya : Penyajian informasi E-Government

Anggaran Biaya : Target Rp. 100.900.000
Realisasi Rp. 36.904.000

Outputnya : Tersedianya data E-Goverment dan penyajian informasi E-Government

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 36,57% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

c. Kegiatan Pengelolaan Website

Input nya : Tersedianya berbagai data dan informasi tentang Pemerintah Aceh di Portal (www.acehprov.go.id)

Anggaran Biaya : Target Rp. 189.450.000
Realisasi Rp. 84.318.001

Outputnya : Tersedianya portal (www.acehprov.go.id) yang mampu menggambarkan Aceh secara digital

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 44,5 % terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

d. Kegiatan Pengelolaan SMS Gubernur

Input nya : Data SMS masyarakat untuk Gubernur Aceh

Anggaran Biaya : Target Rp. 13.850.000

Realisasi Rp. 13.734.000

Outputnya : Terlaksanya pengolahan data SMS masyarakat pada database SMS Center Gubernur Aceh

Dilihat dari input, output keluaran dan penggunaan dana dari yang dianggarkan dengan yang terealisasi sebesar 99,16% terjadi sedikit *efisiensi* atau tidak mengalami pemborosan anggaran, dan dengan kata lain kinerja pada kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana target anggaran.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Untuk mencapai sasaran strategis sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh pada tahun 2016 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 138.356.089.432,- yang dijabarkan dalam 13 program dan 62 kegiatan dan telah direvisi menjadi Rp. 136.752.267.881,-. Dari anggaran yang terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung terealisasi sebesar Rp. 123.430.312.981,- atau 90,26%.

Sedangkan dari 13 program dan 62 kegiatan yang berhubungan langsung dengan pencapaian sasaran strategis sesuai tugas pokok hanya 9 program dan 40 kegiatan dengan besar anggaran Rp. 100.796.252.515,- atau 73,70% dari total anggaran, dan yang terealisasi sebesar Rp. 88.425.115.000,- atau 87,72% dari target anggaran strategis.

Aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai sasaran strategis pada kegiatan di Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh dengan dukungan pembiayaan yang memadai akan mewujudkan pelayanan perhubungan dan komunikasi informasi serta telematika yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk peningkatan pelayanan, mobilita, aksesibilitas, sebaran informasi dan komunikasi pada masyarakat di Provinsi Aceh.

Tabel 3.13
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS TAHUN 2016

NO	KEGIATAN/KEGIATAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	4.600.681.651	3.559.952.894	77,37
1	<i>Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan</i>	3.200.000.000	2.468.967.000	77,15
2	Koordinasi dalam pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan	1.214.531.651	928.559.365	76,45
3	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	186.150.000	162.426.529	87,25
2	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	12.900.481.996	12.744.234.698	98,78
4	<i>Kegiatan pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya</i>	2.006.380.000	2.004.166.345	99,88
5	<i>Kegiatan penciptaan pelayanan cepat, tepat, murah dan mudah</i>	9.784.371.996	9.736.867.600	99,51
6	<i>Sosialisasi/penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan</i>	526.150.000	520.061.000	98,84
7	<i>Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudi/awak kendaraan angkutan umum teladan</i>	583.580.000	483.139.753	82,78
3	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	31.947.427.116	23.933.906.906	74,91
8	<i>Pembangunan prasarana perhubungan laut</i>	7.713.100.000	7.384.614.519	95,74
9	<i>Pembangunan sarana perhubungan laut</i>	6.809.470.000	481.689.000	7,07
10	<i>Pembangunan prasarana perhubungan udara</i>	16.589.857.116	15.303.417.370	92,24
11	<i>Pembangunan prasarana pos dan telekomunikasi</i>	835.000.000	764.186.017	91,51

NO	KEGIATAN/KEGIATAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	18.974.374.752	18.653.159.000	98,3
12	Pengadaan rambu-rambu lalu lintas	3.000.000.000	2.976.100.000	99,2
13	Pengadaan marka jalan	11.500.000.000	11.409.084.000	99,2
14	Pengadaan pagar pengaman jalan	390.730.000	350.300.000	89,65
15	Pengadaan deliniator	625.000.000	624.370.000	99,89
16	Pengadaan traffic light	2.252.244.752	2.087.920.000	92,7
17	Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan	920.000.000	919.185.000	99,91
18	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	286.400.000	286.200.000	99,93
5	Program Peningkatan kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	2.349.240.000	2.347.569.000	99,92
19	Pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor	2.200.000.000	2.198.929.000	99,95
20	Pelaksanaan penelitian kelaikan kendaraan bermotor	149.240.000	148.640.000	99,59
6	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	15.407.047.000	14.409.978.082	93,52
21	Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	646.520.000	591.221.839	91,44
22	Monitoring dan evaluasi jaringan komunikasi dan informasi	675.830.000	661.147.079	97,82
23	Pengadaan alat jaringan komunikasi	6.331.900.000	6.109.734.000	96,49
24	Pengadaan perangkat keras SIMDA	2.000.000.000	1.993.920.000	99,69
25	Pengembangan aplikasi E-Government Pemda	1.640.000.000	1.577.972.000	96,21
26	Pertemuan pembinaan Kelompok Informasi Gampong (KIG)	747.400.000	517.802.500	69,28
27	Pelayanan peran media center pemerintah daerah	3.365.397.000	2.958.180.664	87,89

NO	KEGIATAN/KEGIATAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Program Fasilitas Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi	7.053.645.000	6.386.496.695	90,54
28	<i>Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi di lingkungan Pemda</i>	25.820.000	9.521.000	36,87
29	Evaluasi Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan SDM di Lingkungan Pemda	455.015.000	338.069.228	74,29
30	<i>Bimbingan teknis, workshop dan sosialisasi sistem informasi dan teknologi informasi</i>	461.710.000	358.062.000	77,55
31	<i>Sosialisasi sistem informasi dan teknologi informasi</i>	305.700.000	219.279.112	71,73
32	Pemberdayaan Fungsi Pengawasan Lembaga Produksi serta Peredaran Film dan Rekaman Audio visual	1.205.900.000	1.122.065.355	93,04
33	<i>Penyebarluasan informasi melalui media penyiaran</i>	4.599.500.000	4.339.500.000	94,34
8	Program Kerjasama Informasi dengan Mas Media	6.006.215.000	5.507.054.804	91,68
34	Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	1.183.760.000	1.086.133.310	91,75
35	<i>Konsultasi komunitas infokom</i>	275.700.000	231.986.600	84,14
36	<i>Penyebarluasan informasi pembangunan daerah melalui media tradisional, luar ruang dan penerbitan</i>	4.546.755.000	4.188.934.894	92,13
9	Program Pengembangan Data dan Statistik	1.557.140.000	882.762.921	56,69
37	Pengelolaan Database SKPD dan Pengembangan Bank Data e-Government Pemda	1.252.940.000	747.806.920	59,68
38	<i>Verifikasi, perekaman, back-up data e-Government dan penyajian informasi e-Government</i>	100.900.000	36.904.000	36,57
39	<i>Pengelolaan website</i>	189.450.000	84.318.001	44,5
40	<i>Pengelolaan sms centre gubernur</i>	13.850.000	13.734.000	99,16
	JUMLAH	100.796.252.515	88.425.115.000	87,72

BAB IV

P E N U T U P

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh Tahun 2016 telah dijabarkan berbagai program dan kegiatan dalam upaya optimalisasi pelayanan sesuai dengan visi dan misi yang diemban.

Akhirnya, semoga LAKIP ini menjadi landasan dan pendorong bagi Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh dalam meningkatkan kinerja pemerintahan di masa mendatang menuju penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, berwibawa dan akuntabel.

A. KESIMPULAN

1. Keseluruhan anggaran yang tersedia untuk Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung yang mendukung kegiatan strategis sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh sebesar Rp. 138.356.089.432,- dan telah direvisi menjadi Rp. 136.752.267.881,- terpakai sebesar Rp. 123.430.312.981,- atau **90,26%** dengan sisa anggaran sebesar Rp. 14.594.526.451,- tidak dapat direalisasikan penggunaan dananya dan selebihnya sisa kas dalam bentuk tunai telah dikembalikan oleh Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh.
2. Sasaran strategis kinerja Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh dari 13 Program dan 62 Kegiatan yang menjadi ukuran capaian kinerja tahun 2016 terdapat 9 Program dan 40 Kegiatan.
3. Program dan kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016 secara umum telah terlaksana secara baik dan lancar dengan alokasi anggaran Rp. 100.796.252.515,- dan terealisasi sebesar Rp. 88.425.115.000,- atau capaian **87,72%** atau dengan nilai tingkat capaian kinerja **Baik**

B. SARAN

Perlu adanya penyesuaian dokumen Rencan Strategis dan Rencana Kerja pada Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh agar target indikator kinerja sesuai dengan sasaran strategis yang menunjang visi dan misi Dinas.

Tingkat Pencapaian Rencana yang diukur dengan indikator kinerja yang telah ada telah memberikan hasil yang cukup signifikan. Dimasa yang akan datang hasil tersebut masih harus terus ditingkatkan, terutama dari aspek efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan agar Visi Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh yaitu *“Terwujudnya Pelayanan Perhubungan dan Komintel Yang Terintegrasi dan Berkelanjutan”*.dapat tercapai. Selanjutnya evaluasi kinerja Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Aceh Tahun 2016.